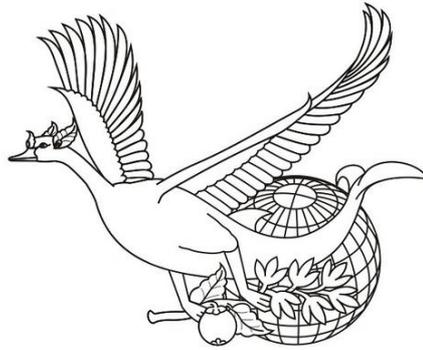


**EKSPLORASI WARNA PASTEL SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI FESYEN**

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Fotografi  
Jurusan Seni Media Rekam



**OLEH  
MITA CINTYA AGUSTI  
NIM. 12152119**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2016**

**INVENTARIS**

TGL: 28-08-2016

NO: 02/161/Deskripsi. Sa/ Fotografi /16

**PENGESAHAN TUGAS  
AKHIR KARYA**

**EKSPLORASI WARNA PASTEL SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI FESYEN**

Oleh

**MITA CINTYA AGUSTI**

**NIM. 12152119**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 5 Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua Penguji : Andry Prasetyo, M.Sn  
Penguji Bidang I : Johan Ies Wahyudi, M.Sn  
Penguji Bidang II : Purwasty Pratmajaya A.L., M.Sn  
Pembimbing : Setyo Tohari Caturriyanto, M.Sn  
Sekertaris : Anim Astiti, M.Sn



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 10 Agustus 2016

Dean Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.**

**NIP. 197111102003121001**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Cintya Agusti

NIM : 12152119

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul:  
**EKSPLORASI WARNA PASTEL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA  
FOTOGRAFI FESYEN**

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 10 Agustus 2016



Mita Cintya Agusti

NIM. 12152115

**PENGESAHAN TUGAS  
AKHIR KARYA**

**EKSPLORASI WARNA PASTEL SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI FESYEN**

Oleh  
MITA CINTYA AGUSTI  
NIM. 12152119

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Pada tanggal 5 Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua Penguji	: Andry Prasetyo, M.Sn	...
Penguji Bidang I	: Johan Ies Wahyudi, M.Sn	...
Penguji Bidang II	: Purwastya Pratmajaya A.L, M.Sn	...
Pembimbing	: Setyo Tohari Caturriyanto, M.Sn	...
Sekretaris	: Anin Astiti, M.Sn	...

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai  
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)  
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 10 Agustus 2016  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 197111102003121001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Cintya Agusti

NIM : 12152119

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul:

**EKSPLORASI WARNA PASTEL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI FESYEN**

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 10 Agustus 2016

Yang menyatakan,

**Mita Cintya Agusti**

**NIM. 12152115**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya tugas akhir yang berjudul “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen” dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan laporan tugas akhir ini telah disusun dengan usaha sebaik mungkin, namun tidak ada jalan yang tak berlubang demikian pula dengan penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun tetap di butuhkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi pedoman untuk para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Pada kesempatan ini ijin penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum., selaku rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi pada Program Studi S-1 Fotografi Jurusan Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
2. Bapak Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn., selaku Dekan Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
3. Bapak NR Ardi Candra Dwi Atmaja, S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
4. Bapak Andry Prasetyo, S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi, dan dosen Program Studi Fotografi pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
5. Ibu Anin Astiti, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa dan Desain, dan dosen Program Studi Fotografi pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
6. Bapak Tohari Setyo Caturriyanto, S.Sn, M.Sn., Selaku dosen Fakultas Seni Rupa dan desain (FSRD) Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan memberikan semangatnya.

7. Seluruh dosen khususnya dosen Program Studi Fotografi dan staf administrasi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah membantu dan membimbing dalam menempuh seluruh mata kuliah dan ujian sehingga persyaratan dapat terpenuhi.
8. Keluarga tercinta, ibu, ayah dan adik yang selalu mendorong dan memberikan semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Program Studi Fotografi pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
10. Tim tugas akhir dan semua teman-teman yang telah membantu dalam pemotretan karya tugas akhir ini.

Dengan selesainya karya seni fotografi ini, semoga dapat bermanfaat bagi lingkungan bidang seni fotografi dan sebagai penambah pengetahuan karya seni fotografi pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Surakarta, 10 Agustus 2016

Penulis,

**Mita Cintya Agusti**  
NIM. 12152119

## ABSTRAK

### **Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen**

Warna merupakan unsur fotografi yang paling menarik perhatian seseorang dalam kondisi apapun. Setiap permukaan benda akan tampak berwarna, karena benda tersebut menyerap dan memantulkan cahaya secara selektif yang disebut dengan cahaya visual. Fotografi Fesyen sendiri merupakan sebuah genre dari fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang fesyen lainnya. Warna sebagai suatu kesan yang ditimbulkan oleh cahaya mata. Warna pastel mempunyai sifat cenderung menunjukkan sifat yang lembut dan mendalam. Warna yang termasuk dalam kategori warna pastel adalah semua warna-warna yang tercampur dengan warna putih.

Pastel Girl Outfits atau perlengkapan pakaian remaja putri berwarna pastel menjadi fokus karya fotografi fesyen yang berjudul “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen”. Warna pastel dipilih karena memiliki sifat yang cenderung lembut dan *girly*. Secara tampilan karya ini akan menampilkan model dan dipadukan dengan eksplorasi warna-warna pastel dalam penyajiannya. Maka dengan demikian diharapkan masyarakat lebih memahami bahwa warna pastel dapat menginspirasi sebuah karya seni fotografi.

Kata kunci : Warna, Pastel, Fotografi Fesyen.

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR, BAGAN, SKEMA DAN FOTO .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDE/GAGASAN PENCIPTAAN .....	3
C. ORISINALITAS .....	3
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN .....	3
1. Tujuan Penciptaan.....	3
2. Manfaat Penciptaan .....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....	5
A. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	5
1. Studi Pustaka.....	5
2. Tinjauan Sumber Karya Foto.....	6
B. LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
C. KONSEP PERWUJUDAN .....	11
BAB III METODE PENCIPTAAN .....	13
A. METODE PENCIPTAAN .....	13
B. TAHAP-TAHAP PENCIPTAAN .....	13
1. Observasi.....	13
2. Eksplorasi .....	14
3. Eksperimen.....	14
4. Pengerjaan Karya .....	15
5. Penyajian Karya .....	15
C. BAGAN PROSES KARYA .....	17
BAB IV PEMBAHASAN KARYA .....	18
1. Pastel Color .....	19
2. Halo! .....	22
3. Stripes .....	25
4. Tired.....	28
5. Shopping Time.....	31
6. Glamour .....	34
7. Life Is Hard, Let's Go Shopping! #1 .....	37
8. Life Is Hard, Let's Go Shopping! #2 .....	40
9. Life Is Hard, Let's Go Shopping! #3 .....	43
10. Sweet Pastel #1 .....	46
11. Sweet Tosca .....	49
12. Sweet Pastel #2 .....	52
13. Princess Pastel.....	55

14. Sleeping Beauty .....	58
15. Killing Me .....	61
BAB V PENUTUP .....	64
A. KESIMPULAN .....	64
B. SARAN .....	64

DAFTAR ACUAN



## DAFTAR GAMBAR

1. TATLER #19-SEPARATION DAN SUNDEFINED .....	7
2. CURVISSA PLUS SIZE DAN AUDREY .....	8
3. PASTEL COLOR CHART .....	9

## DAFTAR BAGAN

1. BAGAN PROSES BERKARYA .....	17
--------------------------------	----

## DAFTAR SKEMA

1. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	19
2. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	22
3. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	25
4. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	28
5. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	31
6. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	34
7. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	37
8. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	40
9. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	43
10. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	46
11. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	49
12. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	52
13. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	55
14. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	58
15. GAMBAR SKEMA PENATAAN LAMPU .....	61

## DAFTAR FOTO

1. PASTEL COLOR .....	20
2. HALO! .....	23
3. STRIPES .....	26
4. TIRED .....	29
5. SHOPPING TIME .....	32
6. GLAMOUR .....	35
7. LIFE IS HARD. LET'S GO SHOPPING! #1 .....	38
8. LIFE IS HARD. LET'S GO SHOPPING! #2 .....	41
9. LIFE IS HARD. LET'S GO SHOPPING! #3 .....	44
10. SWEET PASTEL #1 .....	47
11. SWEET TOSCA .....	50
12. SWEET PASTEL #2 .....	53
13. PASTEL PRINCESS .....	56
14. SLEEPING BEAUTY .....	59
15. KILLING ME .....	61



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam dunia seni, kesadaran akan warna sudah dimulai sejak zaman Leonardo Da Vinci pada abad ke-15. Warna dapat didefinisikan sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara psikologis dari pengalaman indra penglihatan. Warna menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena warna membangkitkan perasaan yang spontan kepada orang yang melihatnya. Warna mampu mempengaruhi emosi manusia, misal marah, sedih, bahagia.<sup>1</sup>

Apabila warna dihubungkan ke dalam dunia fotografi, bagus atau tidaknya sebuah foto tergantung dari selera dan persepsi masing-masing orang yang melihat. Namun yang pertama kali ditangkap oleh mata manusia adalah warna yang terdapat pada foto. Warna merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mempengaruhi daya tarik sebuah karya. Dalam pembuatan sebuah karya fotografi harus mempertimbangkan segi pewarnaan, karena warna menambah keefektifan penyampaian pesan kepada *audience*. Warna lebih dari sekedar hiasan semata dalam sebuah karya fotografi, tapi lebih kepada bahasa emosional dan simbolik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Finlay, Victoria. 2007. *“Color: A Natural History of the Palette”*. New York: Random House Publishing Group. Hal, 145.

<sup>2</sup> Tapp, Eddie. 2007. *“Practical Color management: on Digital Photography”*. Canada: O’Reilly Media, Hal. 127.

Warna primer adalah warna dasar dalam lingkaran warna, yaitu merah, biru, dan kuning. Sementara warna sekunder adalah warna yang dihasilkan dari pencampuran dua warna dengan perbandingan yang sama. Selain itu warna pastel sendiri adalah warna yang mengandung unsur putih di dalamnya, sering juga disebut warna pucat. Warna pastel mempunyai sifat cenderung menunjukkan sifat yang lembut dan mendalam.<sup>3</sup> Sedangkan fotografi fesyen secara umum didefinisikan sebagai sebuah *genre* dari fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang fesyen lainnya.<sup>4</sup>

Tema karya yang diangkat adalah eksplorasi warna pastel. Ide pembuatan karya ini berawal dari ketertarikan pakaian dan aksesoris berwarna pastel yang sering digunakan oleh remaja-remaja putri pada saat ini. Secara tampilan karya ini akan menampilkan model remaja putri dengan dipadukan aksesoris berwarna-warna pastel, pemotretan karya dilakukan di dalam studio (*indoor*) menggunakan beberapa lampu untuk menerangi objek maka akan menciptakan kesan ekspresif dalam karya tersebut.

---

<sup>3</sup> Marks. 2009. *Color Harmony Compedium*. Beverly: Rockport Publisher.

<sup>4</sup> O'Rourke, Aidan. 2014, "*History Of Fashion Photography*", (Online), (<http://aidan.co.uk/article-fashion1.htm> diakses 7 Maret 2015).

## **B. Ide/Gagasan Penciptaan**

Gagasan penciptaan yang dibahas dalam karya “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen” yaitu bagaimana eksplorasi warna pastel ditampilkan dalam karya fotografi fesyen dan bagaimana remaja putri jika dipadukan dengan perlengkapan fesyen berwarna pastel.

## **C. Orisinalitas**

Orisinalitas dari karya “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen” ini terletak pada ide eksplorasi warna-warna pastel yang akan dipadukan dengan pose model. Penggunaan objek tubuh seorang remaja perempuan dengan rentan umur 18 sampai 20 tahun. Pengkarya mengeksplorasi warna dengan kreatifitas yang dimiliki. Eksplorasi tersebut meliputi penggunaan properti berwarna pastel, pemilihan *background*, sudut pandang pengambilan foto (*angle*), tata cahaya (*lighting*), penempatan objek atau komposisi, *finishing* karya.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

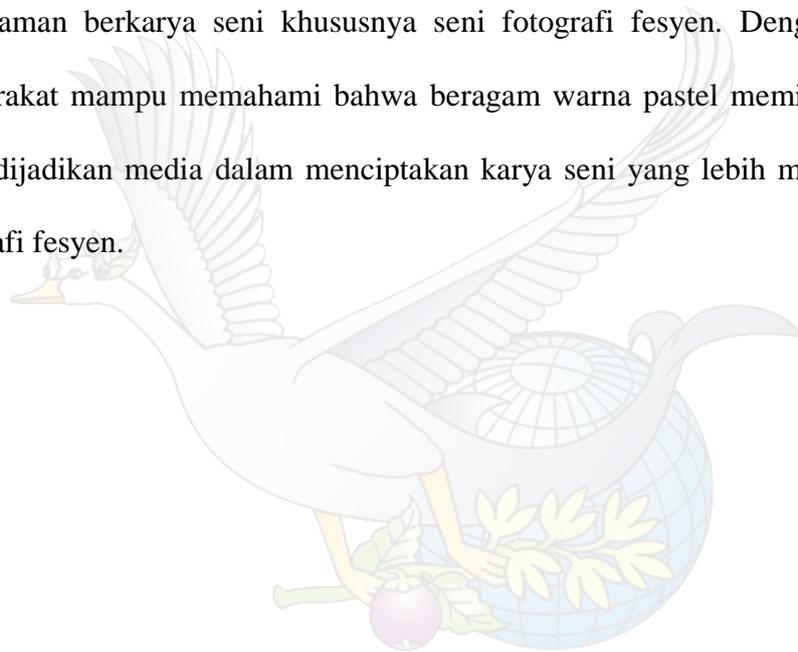
### **1. Tujuan Penciptaan**

Tujuan penciptaan karya seni fotografi “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen” adalah sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh studi pada Program Sarjana Minat Utama Penciptaan Seni Fotografi pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, untuk memvisualisasikan

dan mengeksplorasi berbagai keunikan warna pastel melalui karya seni fotografi fesyen.

## **2. Manfaat Penciptaan**

Manfaat penciptaan karya seni fotografi “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen” adalah memperoleh pengetahuan baru tentang berbagai sifat dan karakter warna pastel maka dapat memberikan pengalaman berkarya seni khususnya seni fotografi fesyen. Dengan demikian masyarakat mampu memahami bahwa beragam warna pastel memiliki sisi yang dapat dijadikan media dalam menciptakan karya seni yang lebih mengarah pada fotografi fesyen.



## BAB II

### KONSEP PENCIPTAAN

Karya fotografi berjudul “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen” menggunakan objek utama perlengkapan fesyen yang berwarna pastel dan model remaja putri berumur belasan tahun.

#### A. Kajian Sumber Penciptaan

##### 1. Studi Pustaka

Ana Ljubinkovic adalah seorang *fashion designer* kelahiran Belgrade, Serbia. “Dunce Cap Fashion” merupakan salah satu karya yang mendapat penghargaan dari majalah internasional. Warna-warna palet yang melengkapi rancangan busana tersebut akan memberikan kesan aneh dan mistis dengan tambahan aksesoris topi kerucut serta rambut dicat merah.<sup>5</sup> Dengan meninjau karya rancangan busana dari Ana Ljubinkovic maka tercipta ide untuk mengeksplorasi benda-benda berwarna pastel dengan seorang model perempuan. Perbedaan karya terdapat pada cara penyajian karya.

Hasil penelitian studi deskriptif kualitatif terdahulu tentang penggunaan warna pada busana muslim pernah dilakukan oleh Fitriana Maunah dengan judul “*Konsep Desain Komunikasi Visual Rubik Fashion pada majalah*

---

<sup>5</sup> Ariel Weber. 2013. Dunce Cap Fashion, *Jurnal Fashionising*, (Online), Vol.12, (<http://trendhunter.com/trends/ana-ljubinkovic/view> diakses 3 Agustus 2016).

*Hijabella Edisi Januari 2015*”, dari penelitian tersebut ia mengatakan bahwa penggunaan warna-warna pastel untuk busana wanita muslim akan memberikan kesan lembut, menenangkan, dan hangat sehingga membuat orang-orang yang melihat merasa nyaman. Selain itu memberikan kesan feminim yang membuat penampilan menjadi lebih cantik dan menawan.<sup>6</sup> Dengan meninjau hasil penelitian Fitriana Maunah tentang penggunaan warna pastel pada busana maka tercipta ide untuk mengeksplorasi lebih mendalam warna-warna pastel untuk dijadikan sebuah karya seni fotografi fesyen.

## 2. Tinjauan Sumber Karya Foto

Karya foto ini bersumber dari para fotografer yang sering kali membuat karya tentang *fashion* untuk majalah-majalah iklan dan *life style*. Para fotografer tersebut diantara lain adalah Bela Borsodi dan Ruth Rose.

---

<sup>6</sup> Fitriana Maunah. 2015. *Konsep Desain Komunikasi Visual Rubik Fashion Pada Majalah Hijabella Edisi Januari 2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



“Tatler #19 – Separation”  
Foto oleh Bela Borsodi  
[www.belaborsodi.com](http://www.belaborsodi.com)  
(Diakses pada tanggal 8 Mei 2016)



”Sundefined”  
Foto oleh Bela Borsodi  
[www.belaborsodi.com](http://www.belaborsodi.com)  
(Diakses pada tanggal 8 Mei 2016)

Foto-foto diatas merupakan karya bela Borsodi dengan objek potongan tubuh dan beberapa produk fesyen. Dengan meninjau foto ini maka yang tersajikan adalah lekukan tubuh dan barang-barang fesyen membentuk sebuah visual yang artistik dan berbeda untuk sebuah majalah periklanan. Setiap karya fotografi dari Bela Borsodi selalu menampilkan objek foto yang berbeda dan terkesan unik. Dalam portofolio karya fotografinya terdapat beberapa diantaranya menggabungkan produk *fashion* dan bagian-bagian tertentu tubuh manusia. Perbedaan karya terletak pada penempatan objek, pemilihan objek pendukung dan pose atau gaya model.



“Curvissa Plus Size”

Foto oleh Ruth Rose  
www.ruthrose.co.uk

(Diakses pada tanggal 3 Juli 2016)



“AUDREY”

Foto oleh Ruth Rose  
www.ruthrose.co.uk

(Diakses pada tanggal 3 Juli 2016)

Ruth Rose adalah seorang fotografer kelahiran London yang bekerja di beberapa majalah Internasional. Ruth merupakan fotografer *fashion* dan periklanan. Foto-foto di atas merupakan karya dari Ruth untuk sebuah brand yang bernama Curvissa dan Audrey. Dengan meninjau karya ini maka yang tersajikan adalah seorang model mengenakan busana berwarna-warni. Perbedaan karya terletak pada usia model, pemilihan properti pendukung, *angle*, dan komposisi.

## **B. Landasan Penciptaan**

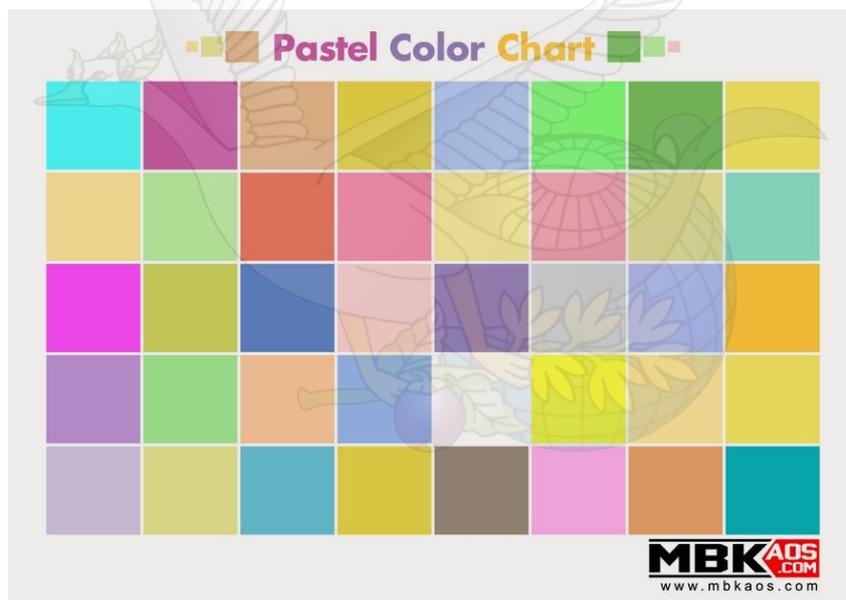
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu.<sup>7</sup> Sedangkan eksplorasi itu sendiri secara umum diartikan sebagai penjajakan,

---

<sup>7</sup> Hasan Alwi. 2007. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

maksudnya sebagai pengalaman untuk menanggapi beberapa objek dari luar, termasuk juga berpikir, berimajinasi, merasakan dan meresponsikan.<sup>8</sup>

Warna merupakan elemen penting dalam semua lingkup disiplin seni rupa, bahkan secara umum warna merupakan bagian penting dari segala aspek kehidupan manusia. Hal tersebut dapat kita lihat dari semua benda yang dipakai oleh manusia, semua peralatan, pakaian, bahkan alam sekeliling kita merupakan benda berwarna. Karena begitu penting peranan warna bagi manusia warna sering kali dipakai sebagai elemen estetis, sebagai representasi alam, warna sebagai komunikasi, dan warna sebagai ekspresi.<sup>9</sup>



Pastel Color Chart  
www.mbkaos.com  
(Diakses pada tanggal 6 Agustus 2016)

<sup>8</sup> Maryono. 2007. *Eksplorasi Seni*. Denpasar: Prasista. Hal. 79.

<sup>9</sup> Adi Kusrianti. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Andi, Hal. 48.

Fotografi fesyen dirancang sebagai propaganda yang berperan secara kuat mempengaruhi konsumen dalam membeli barang-barang yang bersifat sekunder.<sup>10</sup> Fesyen merupakan sebarang perubahan yang dicirikan oleh rentang waktu yang singkat, sehingga fesyen merupakan kekuatan dalam kebangkitan individualitas dengan mengizinkan seseorang untuk mengekspresikan diri dalam berpenampilan.<sup>11</sup> Ekspresi tubuh itu sendiri sebagai sebuah subjek selalu berubah-ubah setiap saat sesuai dengan pergerakan dan ekspresi emosinya. Maka keadaan tersebut sangat perlu ditransformasikan ke dalam bentuk fotografi sebagai dokumentasi yang terjadi, karena fotografi bukan hanya instrument, melainkan sekaligus metode untuk menangkap realitas<sup>12</sup>.

Penciptaan karya foto bertema eksplorasi warna pastel ini memainkan pose tubuh manusia, warna-warna pastel, dan beberapa produk fesyen untuk dijadikan tampilan yang murni sebagai gambaran tentang fesyen dikalangan remaja putri pada saat ini, mereka cenderung lebih memilih warna-warna kalem agar terlihat *fresh* dan *feminim*. Karya fotografi ini dibuat menggunakan pendekatan fotografi fesyen.

---

<sup>10</sup> Hall, Ducan. 1979. *The History of Fashion Photography*. New York: Alphine Book Company, Hal. 10

<sup>11</sup> Lipovetsky. 2010. *The Empire of Fashion: Dressing Modern Democracy* dalam Ritzer & Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Cet-6. Jakarta: Kencana media Group, Hal. 651.

<sup>12</sup> Ajidarma Seno Gumira. 2001. *Kisah Mata, Fotografi Antara Dua Subyek*. Yogyakarta: Galang Press, Hal. 1.

### C. Konsep Perwujudan

Dalam mewujudkan karya yang estetis dan berkesan ekspresif, maka yang akan ditampilkan pada karya ini adalah seluruh bagian tubuh model dan ditambah dengan beberapa produk *fashion* serta *background* berwarna pastel. Pemotretan dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) menggunakan 2 lampu studio sebagai sumber cahaya. *Editing* foto pada karya menggunakan *adobe photoshop* untuk memberikan kesan artistik. Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan karya ini adalah memahami tentang warna-warna pastel yang akan dieksplorasi, lalu mulai membuat sketsa atau *storyboard* untuk penataan lampu pada studio. Di lanjutkan dengan eksplorasi gaya atau pose pada model, pemilihan *background* juga dilakukan pada tahap ini.

Dalam karya ini warna pastel digunakan sebagai alat/sarana/media komunikasi (fungsi representasi): warna menempatkan dirinya sebagai bagian dari simbol (*symbol*). Warna merupakan lambang atau sebagai perlambangan sebuah tradisi atau pola tertentu. Warna sebagai komunikasi seringkali dapat kita lihat dari objek-objek seperti bendera, logo perusahaan, *fashion*, dan lain lain. Warna merupakan sebuah perwakilan atau bahkan sebuah objek pengganti bahasa formal dalam mengkomunikasikan sesuatu misalnya: merah perlambangan kemarahan,

patriotism, seksualitas; kemudian putih sebagai perlambangan kesucian, kebersihan, kabaikan, dan lain-lain.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Adi Kusrianti. 2007. *“Pengantar Desain Komunikasi Visual”*. Bandung: Andi, Hal. 48.

## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN**

#### **A. Metode Penciptaan**

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang berarti jalan yang ditempuh atau dilewati. Sedangkan penciptaan berasal dari kata “cipta” yang berarti menyusun sesuatu. Maka metode penciptaan yaitu tata cara menyusun sesuatu.<sup>14</sup> Ada empat tahapan yang dilakukan dalam penciptaan seni fotografi, yaitu tahap observasi yang meliputi pengumpulan data, tahap eksplorasi yang meliputi pengamatan dan pemotretan, tahap proses kamar terang meliputi seleksi dan koreksi serta tahap seleksi akhir dan pencetakan.

#### **B. Tahap-Tahap Penciptaan**

Berikut adalah tahap-tahap penciptaan karya yang berjudul “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Fesyen”:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses memahami, mencari tahu dan mendalami suatu objek atau peristiwa secara detail dengan cara terjun langsung dalam peristiwa. Tahap dimulai dengan mencari sumber referensi dari buku dan internet tentang fotografi fesyen serta mencari bahan berwarna pastel dan lokasi

---

<sup>14</sup> Jonathan Sarwono. 2006. “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”. Jakarta: Graha Ilmu, Hal. 7.

untuk pengumpulan data. Lokasi yang dituju adalah tempat yang terdapat objek fesyen, seperti pusat perbelanjaan, *cafe*, jalanan, perkantoran.

## 2. Eksplorasi

Secara harafiah, eksplorasi berarti penyelidikan, penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu dan kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru.<sup>15</sup> Maka dalam tahap penciptaan karya fotografi ini proses eksplorasi dimulai dengan memahami warna-warna pastel yang akan digunakan untuk properti pemotretan seperti tas, baju, sepatu, kalung serta mulai melakukan eksplorasi pose terhadap model. Pembuatan skema teknis pada studio dan pemilihan *background* juga dilakukan dalam tahap ini.

## 3. Eksperimen

Dalam proses penciptaan karya, eksperimen dilakukan selama proses pemotretan maupun proses pengolahan dalam *software photoshop* untuk membuat foto mempunyai kesan artistik. Selain itu, eksperimen dilakukan untuk menemukan komposisi yang mendukung nilai artistik dengan menggabungkan pose atau gaya model dengan objek pendukung yaitu produk-produk fesyen dan aksesoris lainnya. Arti artistik dalam tahap ini adalah keindahan dalam berkarya

---

<sup>15</sup> Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

seni. Dalam tahap ini pengkarya juga bereksperimen pada pencahayaan objek foto yang akan digunakan, cahaya dalam fotografi dapat memberi dimensi, karakter dan memberi kesan ekspresif dalam karya ini. Pemilihan warna-warna pastel, pose dan *angle* juga merupakan hal yang sangat penting untuk di eksperimentasi pada tahap ini.

#### 4. Pengerjaan Karya

Pada tahap ini pemotretan dilakukan. Tata pencahayaan dalam penciptaan karya ini menggunakan lampu studio. Dalam penggabungan antara pose atau gaya model dengan objek pendukung diharapkan akan menjadi pelengkap artistik karya yang akan dihasilkan. Pemotretan dilakukan di studio (*indoor*) menggunakan 2 lampu, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Dalam tahap ini juga dilakukan proses *editing* menggunakan *software photoshop* sebelum dicetak.

#### 5. Penyajian Karya

Dalam tahap pembuatan karya Tugas Akhir (TA) ini juga dilakukan *finishing* mulai dari mencetak karya. Karya yang akan dipamerkan berjumlah 15 karya dengan ukuran 12R dan 20R dicetak pada kertas foto laminasi dof.

Laminasi dof dipilih karena akan memunculkan kesan warna pastel pada karya ini. Setelah tahap pencetakan foto selesai dilanjutkan dengan tahap pemilihan bingkai pada karya. Bingkai pada karya dipilih sesuai warna *background* foto agar lebih menarik dan sesuai dengan warna pastel yang dieksplorasi. Hasil karya dipamerkan di Galeri Kampus II ISI Surakarta.



### C. Bagan Proses berkarya



## BAB IV

### PEMBAHASAN KARYA

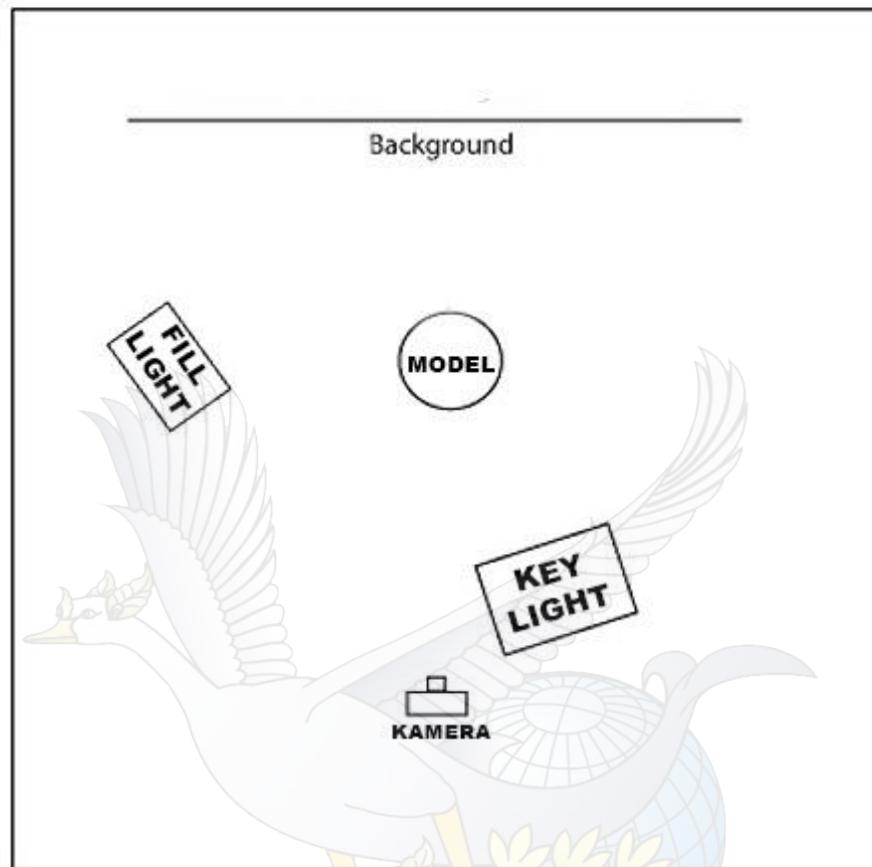
Pada hakikatnya, fotografi merupakan teknik untuk menghasilkan gambar yang tahan lama melalui suatu reaksi kimia yang terjadi, ketika cahaya menyentuh permukaan yang telah dipersiapkan.<sup>16</sup> Sebuah foto merupakan wujud dari pemikiran, keinginan dan memiliki pesan yang akan disampaikan sehingga pembaca atau penikmat yang melihat foto tersebut sudah bisa berimajinasi terbaaur dalam gambaran foto tersebut. Fotografi fesyen tidak akan terlepas dari seni berpakaian beserta aksesoris pendukung, walaupun kata “fesyen” itu sendiri tidak hanya merujuk pada pakaian.

Pembahasan dan pengulasan karya dengan hasil akhir fotografi yang berjudul “Eksplorasi Warna Pastel Sebagai Ide Penciptaan Karya Fofografi Fesyen” terdapat pada bab ini.

---

<sup>16</sup> Edi Mulyanta. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: Andi

1. *Pastel Color*



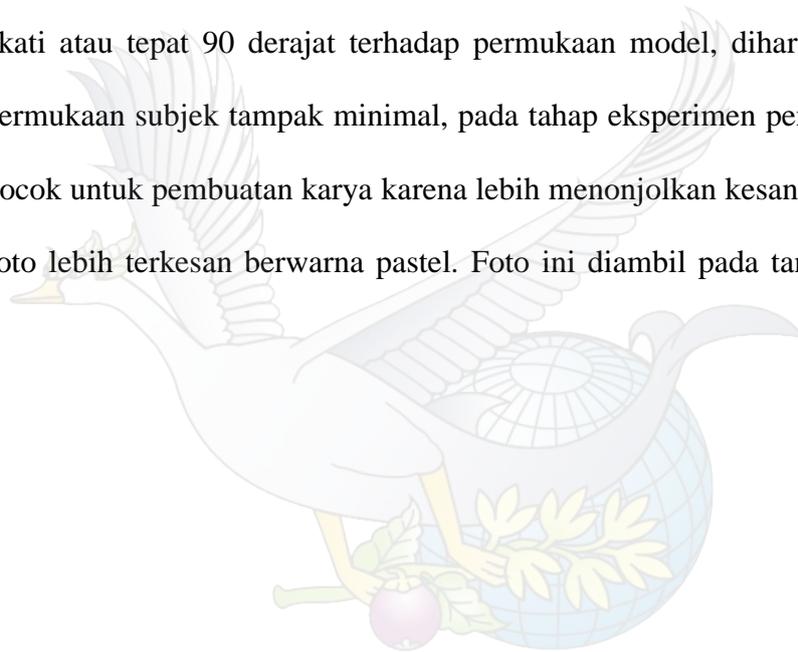
Gambar Skema Penataan Lampu

Judul	: <i>Pastel Color</i>	Model	: Bella Zaditya
Media	: <i>Photo Paper</i>	Ukuran	: 30 cm x 40 cm
Shutter	: 1/80 sec	Aperture	: f/7.1
ISO	: 100	Kamera	: Nikon D3100
Focal length	: 25 mm	Tahun	: 2016
White Balance	: <i>Daylight</i>	Lampu	: Bowens



Gambar 1. "*Pastel Colour*"  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

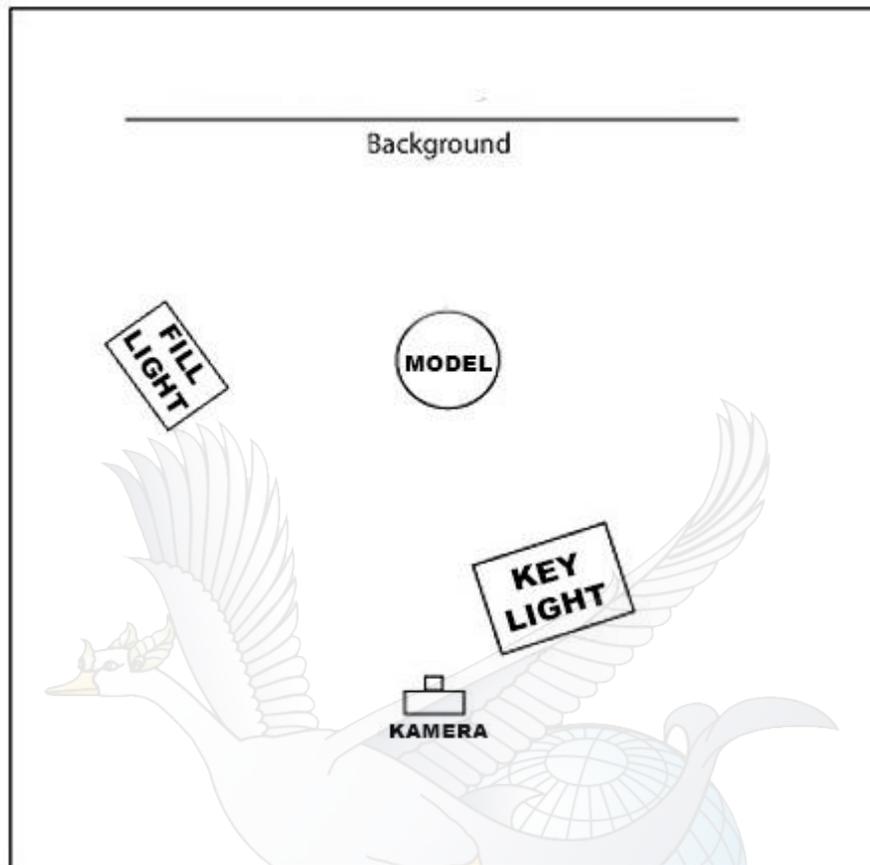
Karya yang berjudul “*Pastel Colour*” ini memvisualkan seorang model berpose merangkak mengenakan kemben, celana pendek dan *stocking* berwarna hitam. Eksplorasi warna pastel di foto ini terdapat pada *background* foto dan tas yang berada di atas punggung sang model. Dalam psikologi warna kuning dapat diartikan keceriaan, semangat, optimis.<sup>17</sup> Pengambilan foto di dalam studio menggunakan 2 lampu sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Foto ini diambil pada tanggal 13 Juni 2016.



---

<sup>17</sup> Ari Koesdianto. 2006. “*Psikologi Warna*”. Jakarta: Keluarga Pedia, Hal. 156.

2. Halo!



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul	: Halo!	Model	: Ibel Salaste
Media	: <i>Photo Paper</i>	Ukuran	: 50 cm x 60 cm
Shutter	: 1/60 sec	Aperture	: f/10
ISO	: 100	Kamera	: Nikon D3100
Focal length	: 35 mm	Tahun	: 2016
White Balance	: <i>Daylight</i>	Lampu	: Bowens



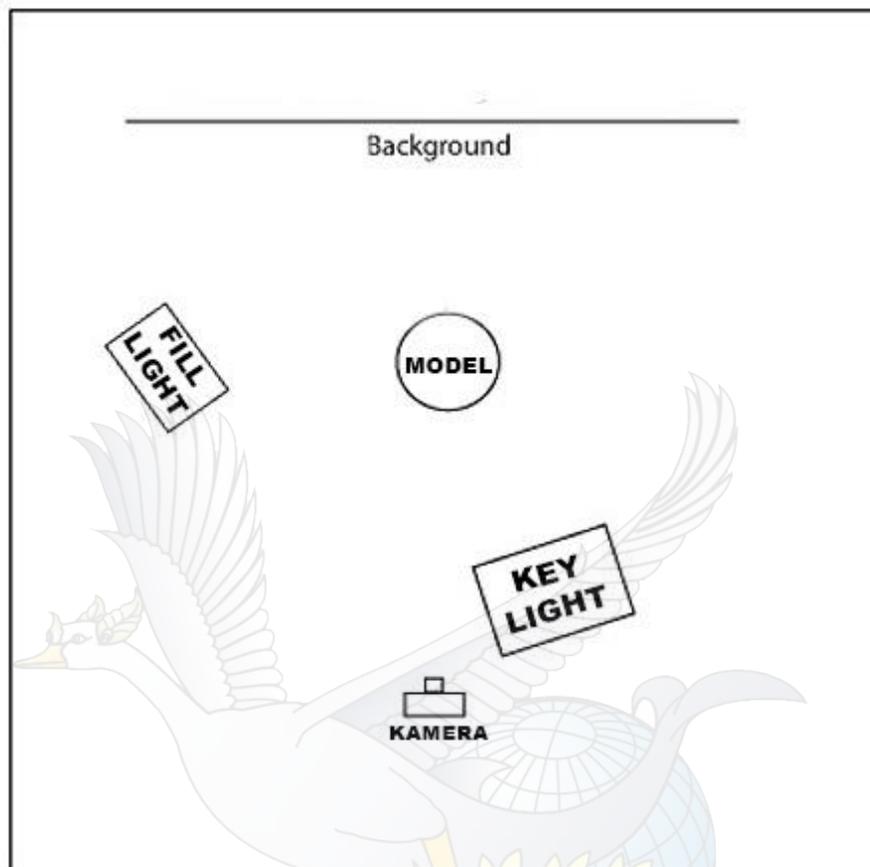
Gambar 2. Halo!  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Busana yang dikenakan model pada foto ini adalah *dress* berwarna pastel dengan motif bunga-bunga, dalam foto yang berjudul “Halo!” tersebut memvisualkan seorang model berpose seperti sedang menelepon menggunakan sepatu. *Background* warna kuning menjadi pilihan untuk memperkuat kesan warna pastel. Dalam psikologi warna kuning dapat diartikan keceriaan, semangat, optimis.<sup>18</sup> Pengerjaan karya foto ini dilakukan di dalam studio menggunakan 2 lampu, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Pengolahan gambar menggunakan *software adobe photoshop*. Foto diambil pada tanggal 26 Juli 2016.

---

<sup>18</sup>Ari Koesdianto. 2006. “*Psikologi Warna*”. Jakarta: Keluarga Pedia, Hal. 156.

3. *Stripes*



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul	: <i>Stripe</i>	Model	: Ibel Salaste
Media	: <i>Photo Paper</i>	Ukuran	: 30 cm x 40 cm
Shutter	: 1/50 sec	Aperture	: f/10
ISO	: 100	Kamera	: Nikon D3100
Focal length	: 35 mm	Tahun	: 2016
White Balance	: <i>Daylight</i>	Lampu	: Bowens



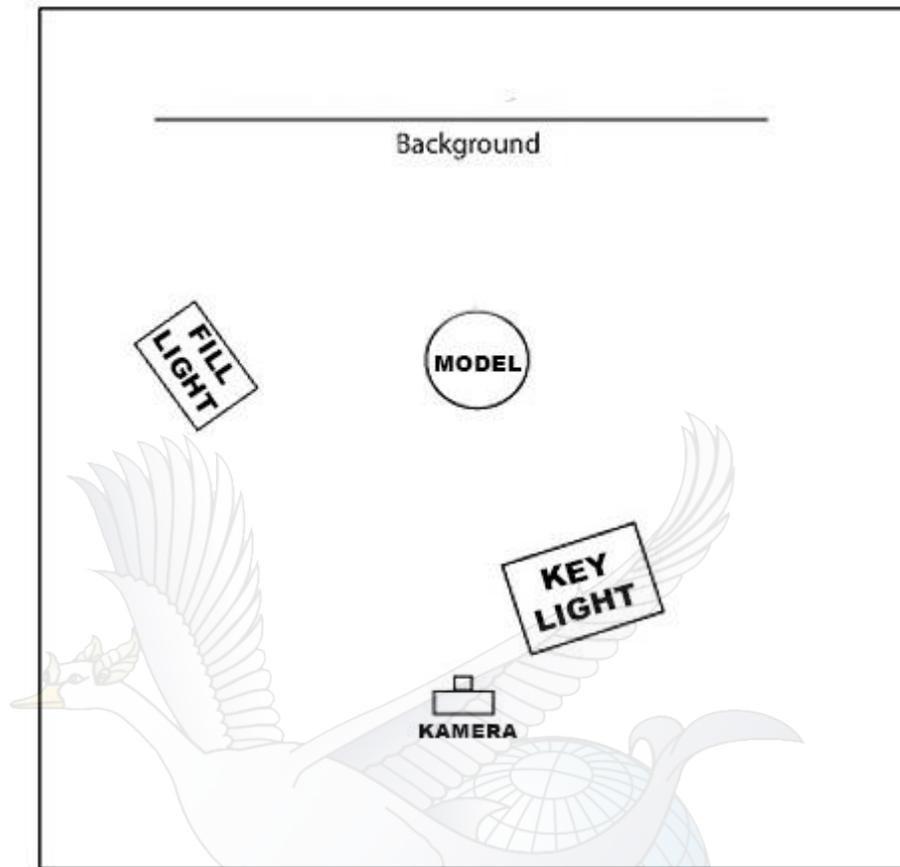
Gambar 3. "*Stripes*"  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Dalam foto berjudul “*Stripes*” ini model mengenakan minidress bermotif garis-garis. Foto tersebut memfokuskan pada beberapa item fesyen yaitu tas dan sepatu yang diletakkan disamping model. Eksplorasi warna hijau pastel terdapat pada *background* yang dipilih yang artinya kesejukan, keberuntungan dan kesehatan.<sup>19</sup> Pengerjaan karya foto ini dilakukan didalam studio menggunakan 2 lampu, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Pengolahan gambar menggunakan *software adobe photoshop* untuk mengatur *level* dan kontras. Foto diambil pada tanggal 26 Juli 2016.

---

<sup>19</sup> Ari Koesdianto. 2006. “*Psikologi Warna*”. Jakarta: Keluarga Pedia, Hal. 156.

4. *Tired*



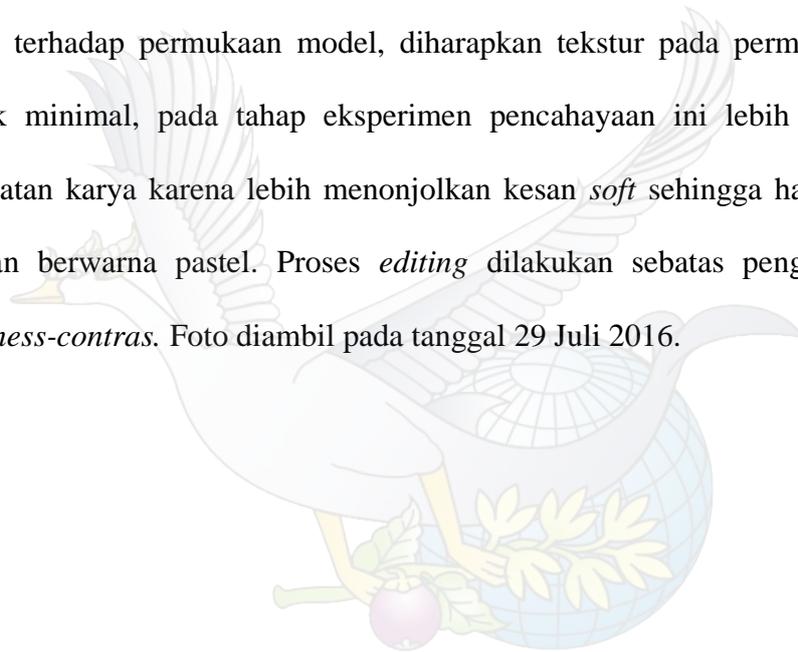
Gambar Skema Penataan Lampu

Judul	: Tired	Model	: Quita Cindy
Media	: <i>Photo Paper</i>	Ukuran	: 30 cm x 40 cm
Shutter	: 1/50 sec	Aperture	: f/11
ISO	: 200	Kamera	: Nikon D3100
Focal length	: 32 mm	Tahun	: 2016
White Balance	: <i>Daylight</i>	Lampu	: Bowens

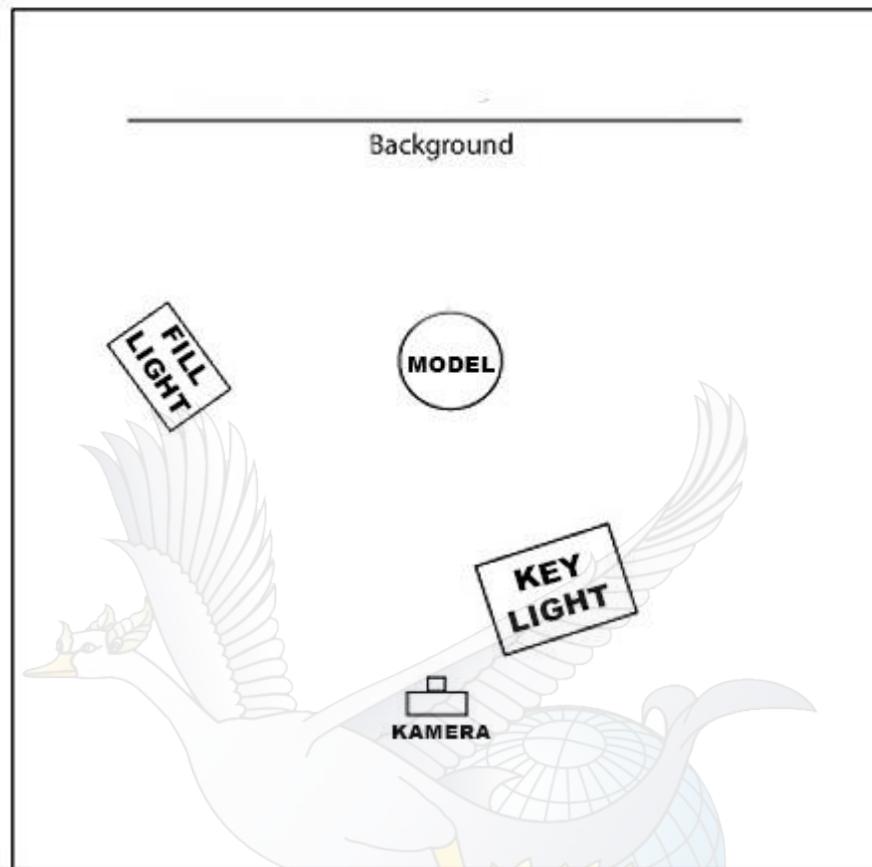


Gambar 4. *"Tired"*  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Dalam foto berjudul "*Tired*" memvisualisaikan seorang model dengan pose duduk dengan ekspresi muka kelelahan. Model mengenakan *dress* berwarna merah, eksplorasi warna pastel dalam karya ini terdapat pada *background* foto, sepatu dan tas yang menjadi objek tambahan untuk memunculkan kesan artistik. Pemotretan dilakukan di dalam studio menggunakan 2 lampu, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Proses *editing* dilakukan sebatas pengaturan level, *brightness-contras*. Foto diambil pada tanggal 29 Juli 2016.



5. *Shopping Time*



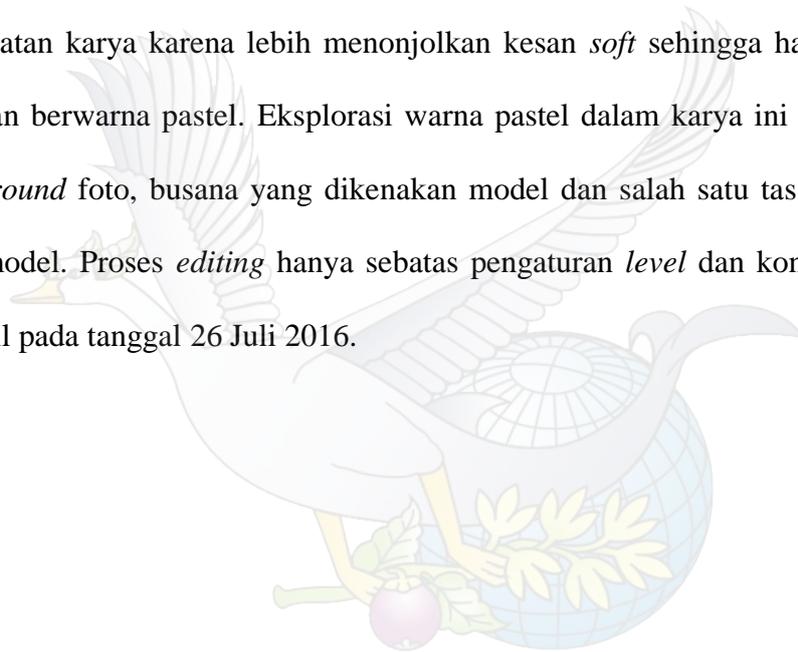
Gambar Skema Penataan Lampu

Judul	: <i>Shopping Time</i>	Model	: Ibel Salaste
Media	: <i>Photo Paper</i>	Ukuran	: 30 cm x 40 cm
<i>Shutter</i>	: 1/100 sec	<i>Aperture</i>	: f/10
ISO	: 100	Kamera	: Nikon D3100
<i>Focal length</i>	: 32 mm	Tahun	: 2016
<i>White Balance</i>	: <i>Daylight</i>	Lampu	: Bowens

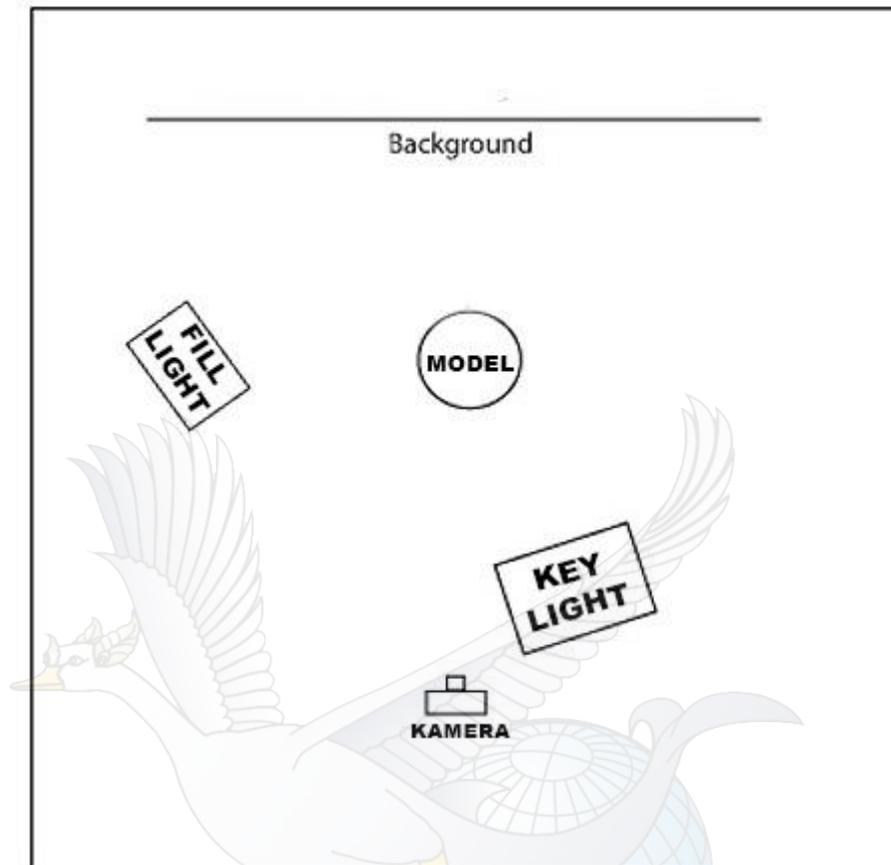


Gambar 5. *"Shopping Time"*  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Pada karya yang berjudul “*Shopping Time*” ini memvisualisasikan seorang remaja putri sedang membawa beberapa tas untuk berbelanja. Pemotretan karya ini di dalam ruangan (*indoor*) menggunakan cahaya studio sebanyak 2 lampu, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Eksplorasi warna pastel dalam karya ini terdapat pada *background* foto, busana yang dikenakan model dan salah satu tas yang dibawa oleh model. Proses *editing* hanya sebatas pengaturan *level* dan kontras. Foto ini diambil pada tanggal 26 Juli 2016.



6. *Glamour*



Gambar Skema Penataan Lampu

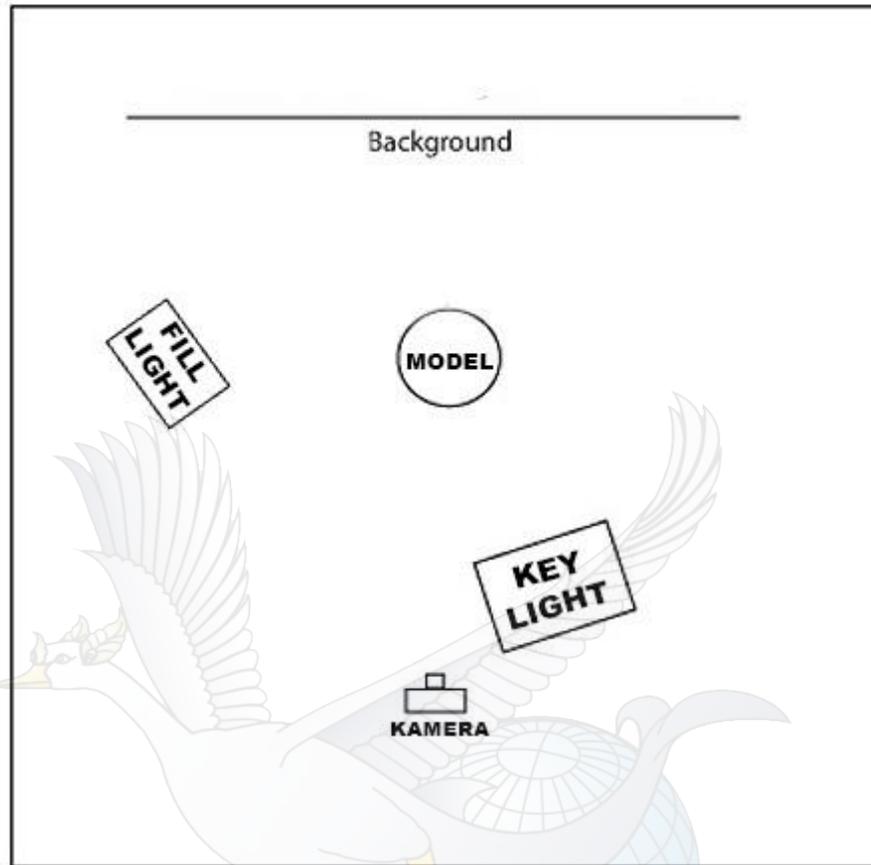
Judul	: <i>Glamour</i>	Model	: Ibel Salaste
Media	: <i>Photo Paper</i>	Ukuran	: 30 cm x 40 cm
Shutter	: 1/100 sec	Aperture	: f/10
ISO	: 100	Kamera	: Nikon D3100
Focal length	: 38 mm	Tahun	: 2016
White Balance	: <i>Daylight</i>	Lampu	: Bowens



Gambar 6. “*Glamour*”  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Foto ini hampir mirip dengan karya sebelumnya, pemotretan dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) dengan menggunakan 2 lampu untuk memberi cahaya pada objek, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Eksplorasi warna pastel terletak di busana dan background pada foto. Jika karya sebelumnya model berpose membawa beberapa tas kali ini model hanya membawa satu buah dompet, satu tas berwarna keemasan, dan menjinjing sepatu. Judul "*Glamour*" sendiri diperoleh karena terdapat tas yang berwarna keemasan dan kalung rantai yang juga berwarna emas. Diharapkan agar terlihat lebih elegan dan *glamour*. Foto ini diambil pada tanggal 26 Juli 2016.

7. *Life is hard. Let's go shopping! #1*



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul : *Life is hard. Let's go shopping! #1*

Media : *Photo Paper*

Shutter : 1/60 sec

ISO : 200

Focal length : 38 mm

White Balance : *Daylight*

Model : Quita Cindy

Ukuran : 30 cm x 40 cm

Aperture : f/11

Kamera : Nikon D3100

Tahun : 2016

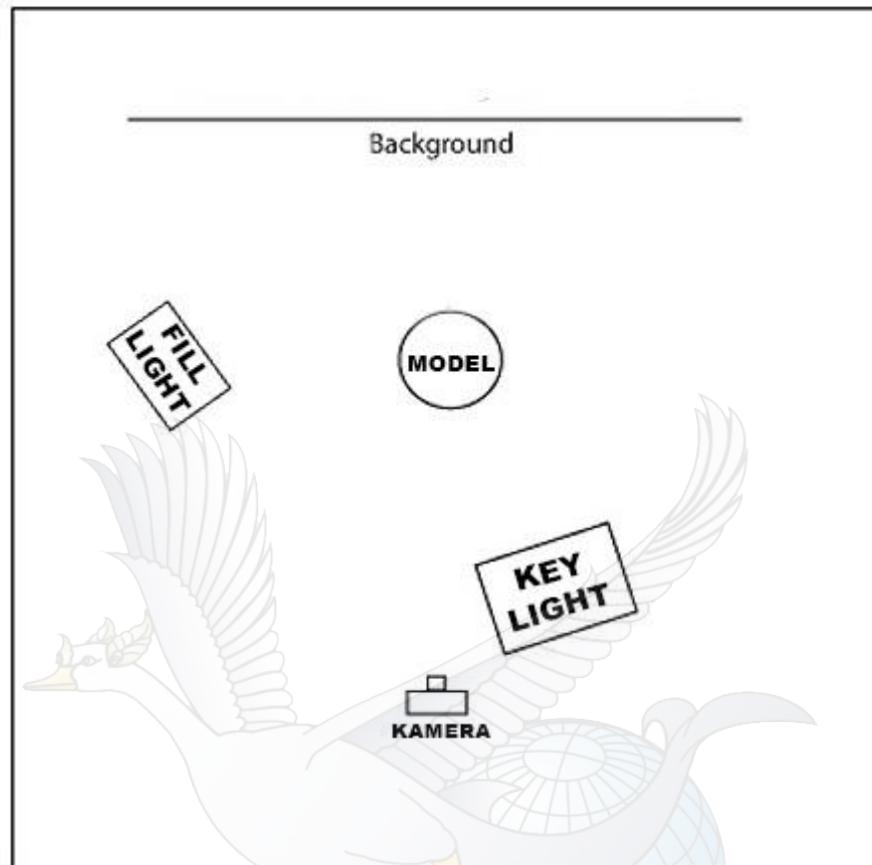
Lampu : Bowens



Gambar 7. *“Life is hard. Let’s go shopping! #1”*  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Dalam judul “*Life is hard. Let’s go shopping! #1*” ini terdapat 3 karya yang hampir sama namun tetap ada perbedaan di setiap posenya. Karya ini memvisualisaikan tentang kehidupan yang penuh dengan beban, dengan *shopping* maka para remaja putri dapat sedikit mengurangi beban yang mereka pikirkan. Pada karya pertama ini lebih menonjolkan tas, pose model, serta aksesoris yang dipakai untuk pelengkap. Eksplorasi warna pastel terlihat pada *background* foto dan jam yang dipakai oleh sang model. Pemotretan dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) menggunakan 2 lampu studio, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Foto ini dibuat pada tanggal 29 Juli 2016.

8. *Life is hard. Let's go shopping! #2*



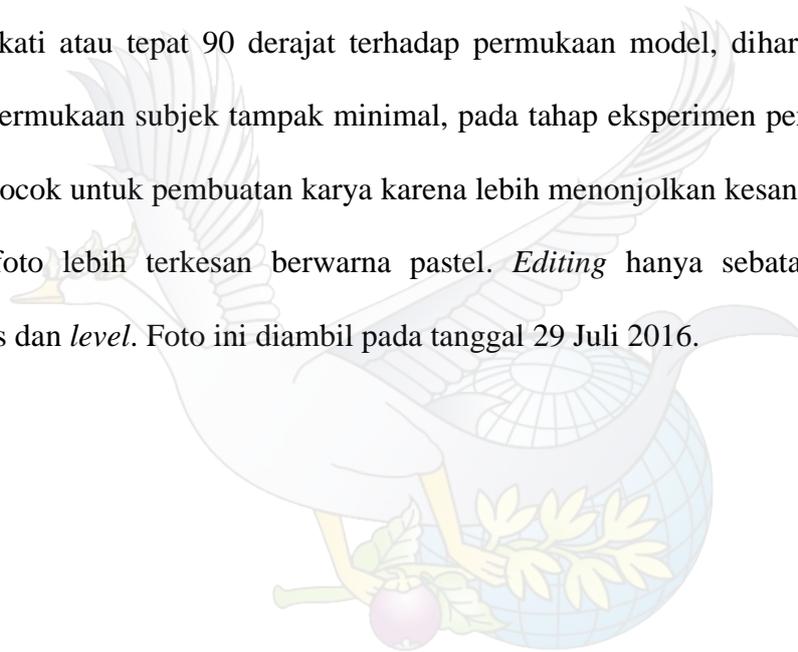
Gambar Skema Penataan Lampu

Judul	: <i>Life is hard. Let's go shopping! #2</i>	Model	: Quita Cindy
Media	: <i>Photo Paper</i>	Ukuran	: 30 cm x 40 cm
Shutter	: 1/60 sec	Aperture	: f/11
ISO	: 200	Kamera	: Nikon D3100
Focal length	: 38 mm	Tahun	: 2016
White Balance	: <i>Daylight</i>	Lampu	: Bowens

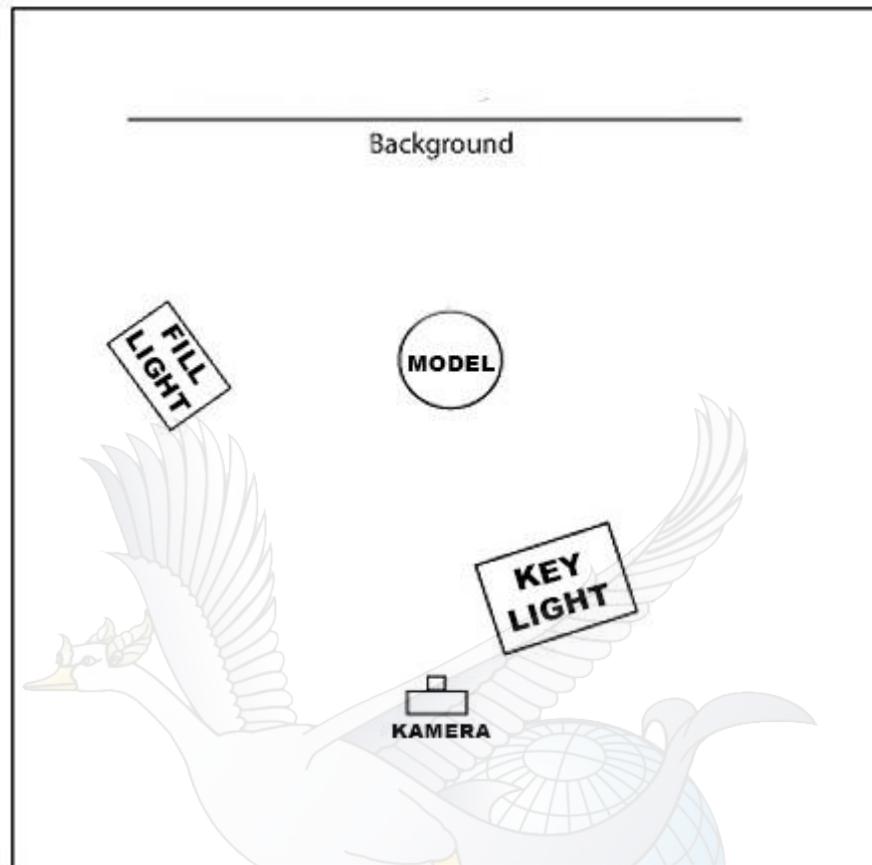


Gambar 8. *“Life is hard. Let’s go shopping! #2”*  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Pada karya kedua yang berjudul “*Life is hard. Let’s go shopping! #2*” Karya ini memvisualisaikan tentang kehidupan yang penuh dengan beban, dengan *shopping* maka para remaja putri dapat sedikit mengurangi beban yang mereka pikirkan. Eksplorasi warna pastel pada *background*, sepatu, jam, dan tas yang berada diatas kepala sang model. Pemotretan dilakukan di dalam studio dan menggunakan 2 lampu, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. *Editing* hanya sebatas pengaturan kontras dan *level*. Foto ini diambil pada tanggal 29 Juli 2016.



9. *Life is hard. Let's go shopping! #3*



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul : *Life is hard. Let's go shopping! #3*

Media : *Photo Paper*

Shutter : 1/60 sec

ISO : 200

Focal length : 38 mm

White Balance : *Daylight*

Model : Quita Cindy

Ukuran : 30 cm x 40 cm

Aperture : f/11

Kamera : Nikon D3100

Tahun : 2016

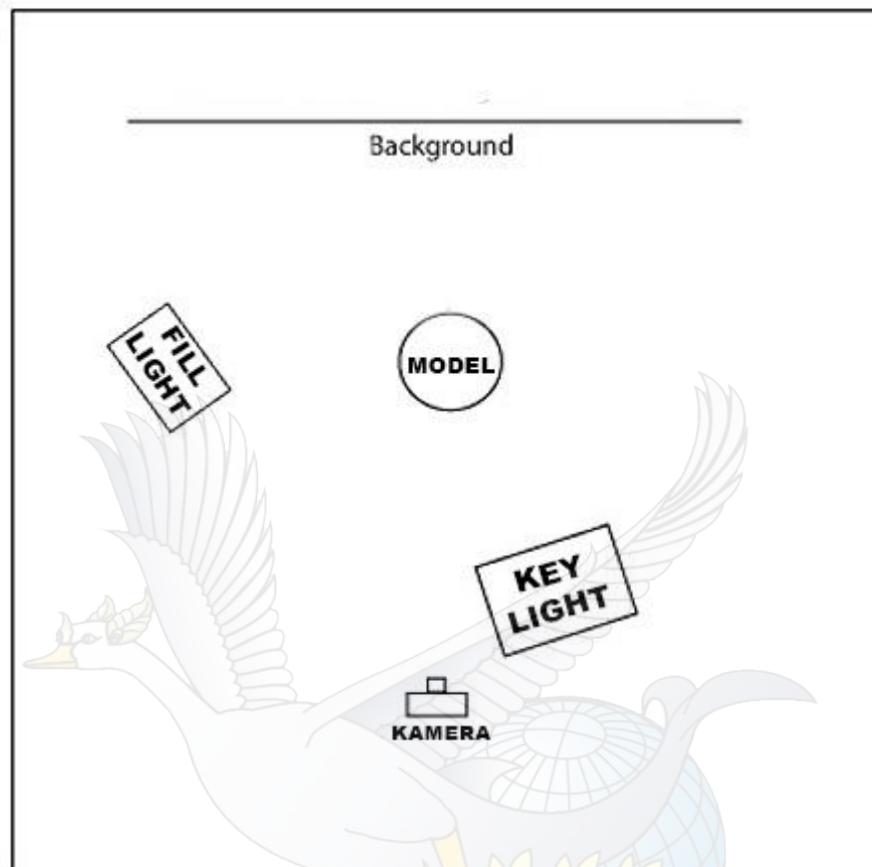
Lampu : Bowens



Gambar 9. *“Life is hard. Let’s go shopping! #3”*  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Lalu pada karya ketiga yang berjudul “*Life is hard. Let’s go shopping! #3*” tidak jauh berbeda dengan karya sebelumnya. Karya ini memvisualisasikan tentang kehidupan yang penuh dengan beban, dengan *shopping* maka para remaja putri dapat sedikit mengurangi beban yang mereka pikirkan. Namun pada karya ini model berpose seperti sedang merangkak. Eksplorasi warna pastel dalam karya ini terdapat pada pemilihan warna *background*, sepatu, jam dan kacamata. Pemotretan dilakukan di dalam studio menggunakan dua lampu untuk pencahayaan, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Foto ini diambil pada tanggal 29 Juli 2016.

10. *Sweet Pastel #1*



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul : *"Sweet Pastel #1"*

Media : *Photo Paper*

*Shutter* : 1/50 sec

ISO : 200

*Focal length* : 35 mm

*White Balance* : *Daylight*

Model : Quita Cindy

Ukuran : 30 cm x 40 cm

Aperture : f/10

Kamera : Nikon D3100

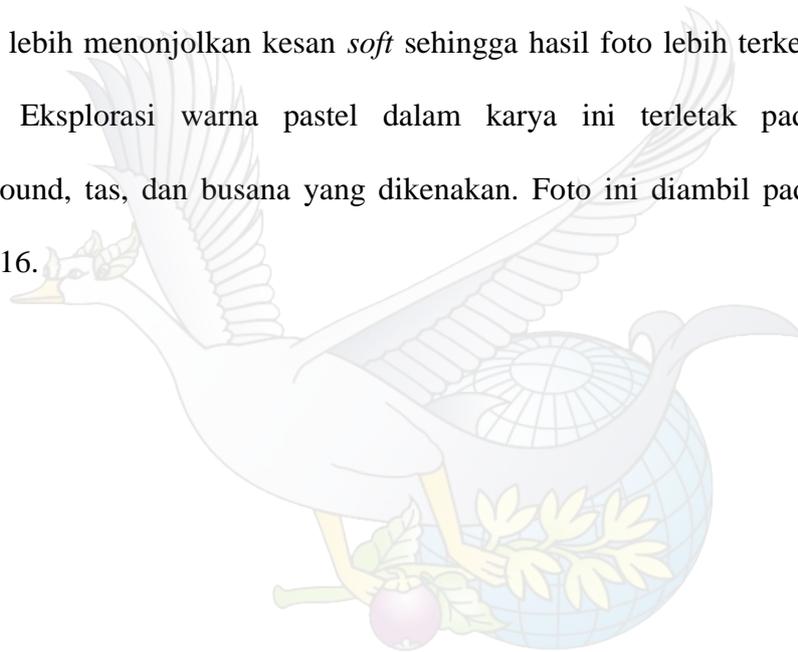
Tahun : 2016

Lampu : Bowens

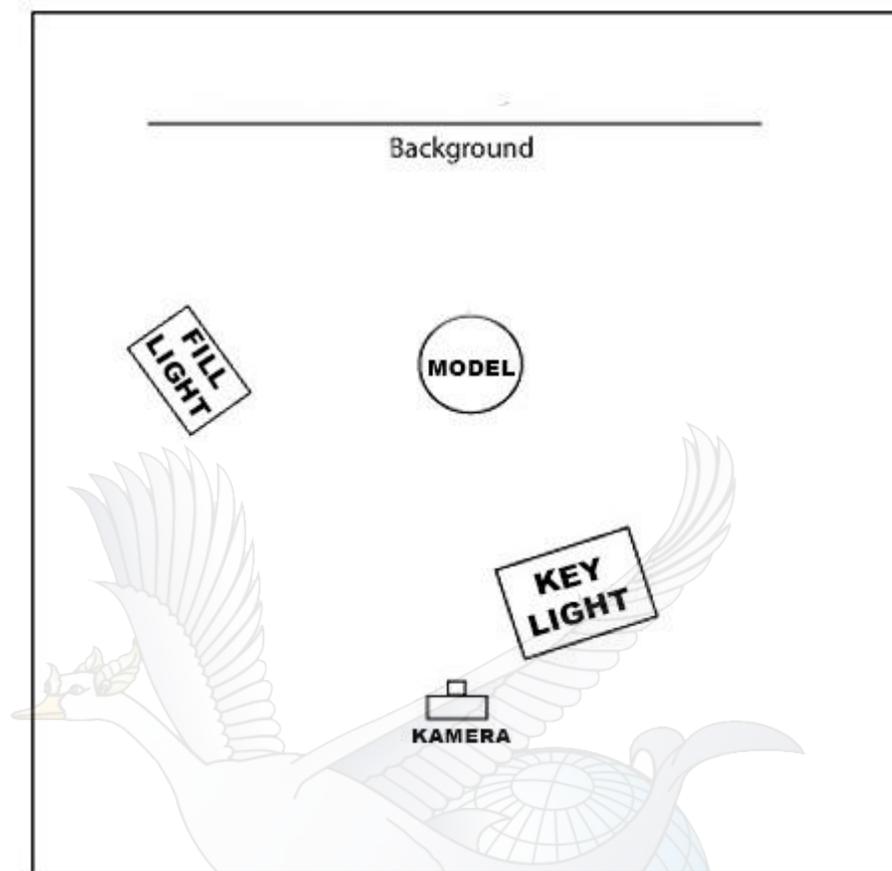


Gambar 10. “Sweet Pastel #1”  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Pada Karya yang berjudul “*Sweet Pastel #1*” ini model mengenakan busana berwarna biru pastel dan rok berwarna hitam. Pemotretan dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) menggunakan 2 lampu studio, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Eksplorasi warna pastel dalam karya ini terletak pada pemilihan background, tas, dan busana yang dikenakan. Foto ini diambil pada tanggal 29 Juli 2016.



11. *Sweet Tosca*



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul : *"Sweet Tosca"*

Media : *Photo Paper*

*Shutter* : 1/50 sec

ISO : 200

*Focal length* : 48 mm

*White Balance* : *Daylight*

Model : Quita Cindy

Ukuran : 50 cm x 60 cm

Aperture : f/10

Kamera : Nikon D3100

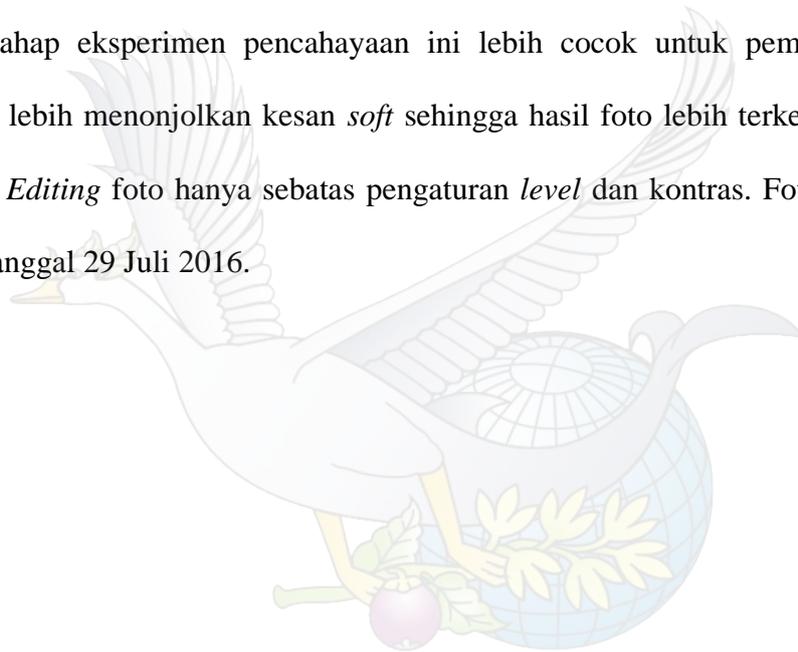
Tahun : 2016

Lampu : Bowens

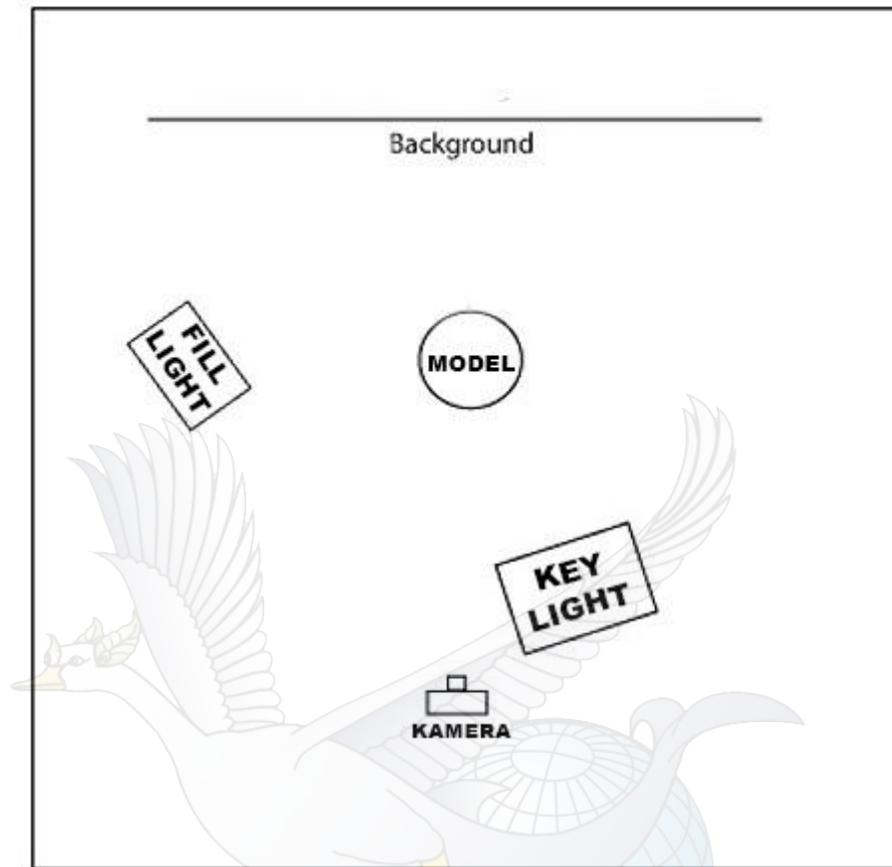


Gambar 11. “*Sweet Tosca*”  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Dalam karya ini busana yang dikenakan oleh model bernuansa biru tosca atau pastel. Eksplorasi warna pastel pada karya ini terdapat pada busana yang dipakai oleh model, kacamata, tas-tas yang dibawa serta *background*. Pemotretan dilakukan di dalam studio menggunakan 2 lampu, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. *Editing* foto hanya sebatas pengaturan *level* dan kontras. Foto ini diambil pada tanggal 29 Juli 2016.



12. *Sweet Pastel #2*



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul : *"Sweet Pastel #2"*

Media : *Photo Paper*

*Shutter* : 1/50 sec

ISO : 200

*Focal length* : 28 mm

*White Balance* : *Daylight*

Model : Quita Cindy

Ukuran : 30 cm x 40 cm

Aperture : f/10

Kamera : Nikon D3100

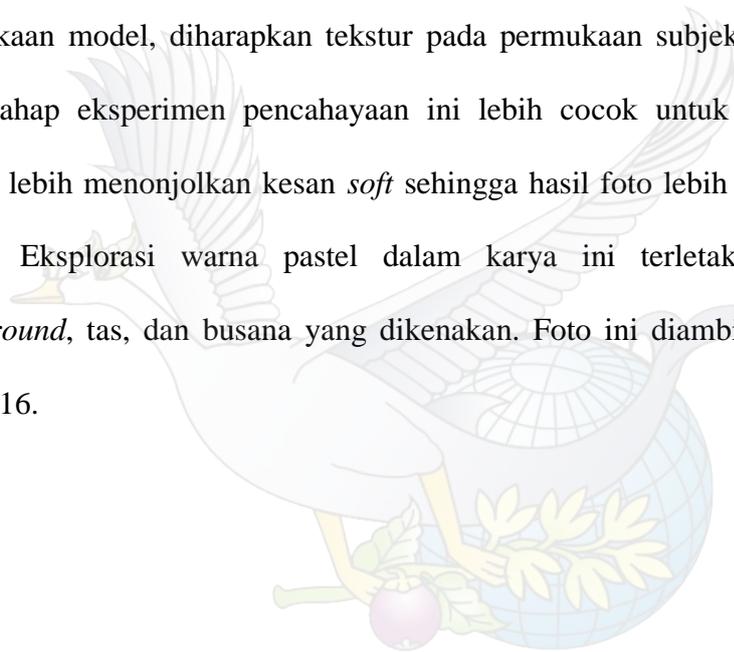
Tahun : 2016

Lampu : Bowens

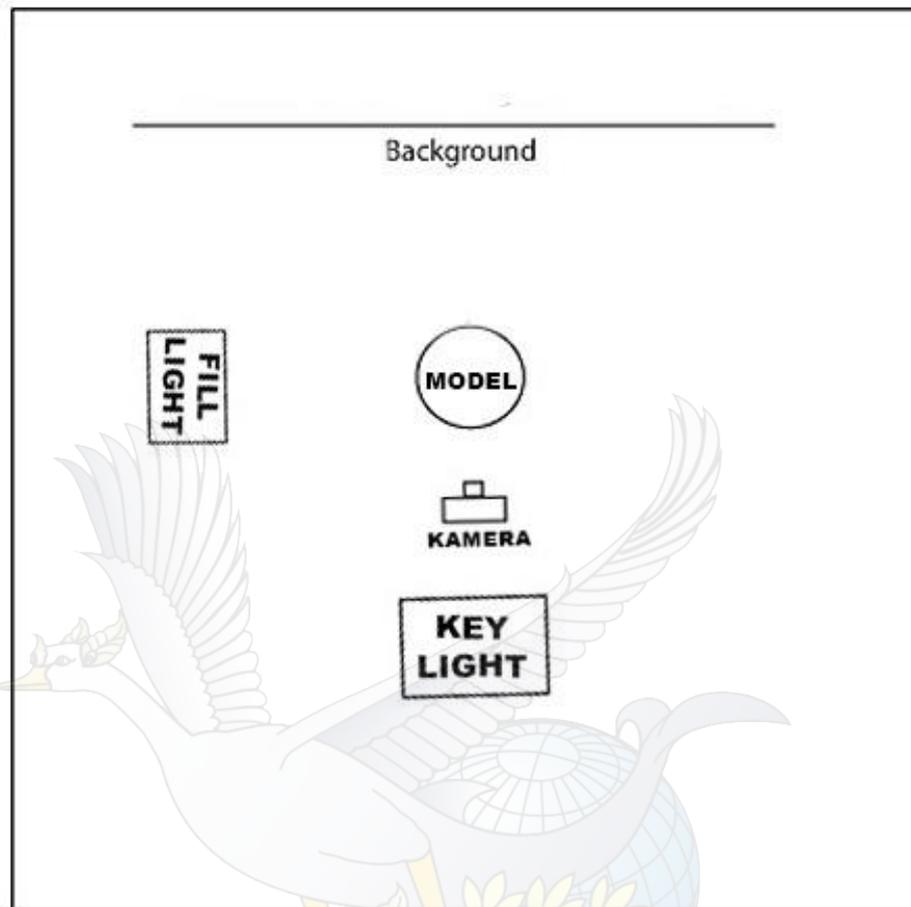


Gambar 12. "Sweet Pastel #2"  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Pada karya yang berjudul “*Sweet Pastel #2*” ini model mengenakan busana berwarna biru pastel dan rok berwarna hitam. Perbedaan dengan karya sebelumnya adalah pada pose dan ekspresi sang model. Pemotretan dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) menggunakan 2 lampu studio, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Eksplorasi warna pastel dalam karya ini terletak pada pemilihan *background*, tas, dan busana yang dikenakan. Foto ini diambil pada tanggal 29 Juli 2016.



13. *Pastel Princess*



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul : *"Pastel Princess"*

Media : *Photo Paper*

*Shutter* : 1/200 sec

ISO : 200

*Focal length* : 25 mm

*White Balance* : *Daylight*

Model : Quita Cindy

Ukuran : 30 cm x 40 cm

Aperture : f/11

Kamera : Nikon D3100

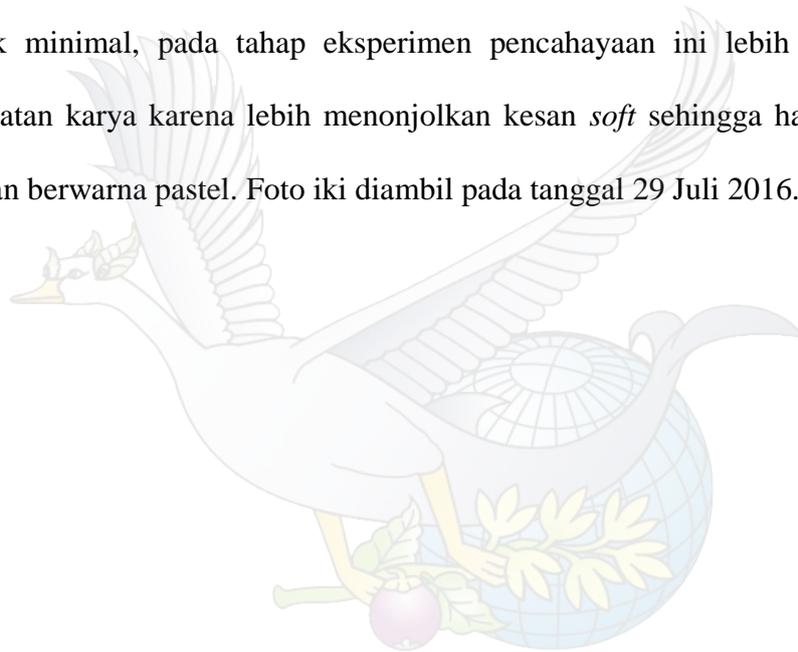
Tahun : 2016

Lampu : Bowens

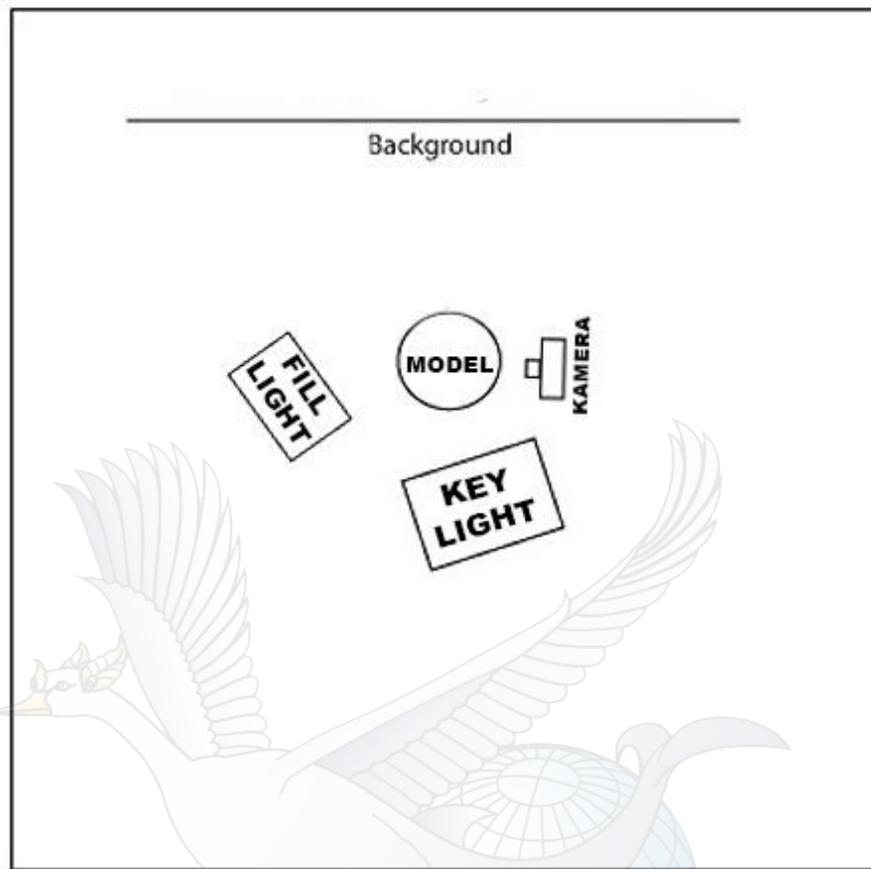


Gambar 13. *"Pastel Princess"*  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Foto ini lebih memfokuskan pada item fesyen yang umum dimiliki seorang remaja putri yaitu tas. Pada karya ini eksplorasi warna pastel terletak pada *background* dan beberapa tas yang terdapat pada foto tersebut. Pemotretan dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) dengan 2 lampu untuk penerangan, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Foto ini diambil pada tanggal 29 Juli 2016.



14. *Sleeping Beauty*



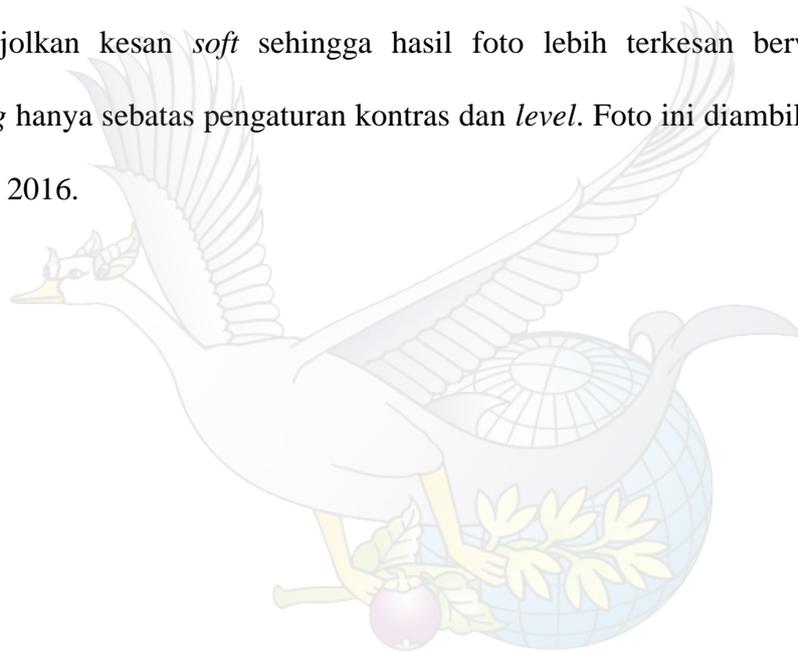
Gambar Skema Penataan Lampu

Judul	: <i>“Sleeping Beauty”</i>	Model	: Quita Cindy
Media	: <i>Photo Paper</i>	Ukuran	: 30 cm x 50 cm
Shutter	: 1/60 sec	Aperture	: f/11
ISO	: 200	Kamera	: Nikon D3100
Focal length	: 28 mm	Tahun	: 2016
White Balance	: <i>Daylight</i>	Lampu	: Bowens

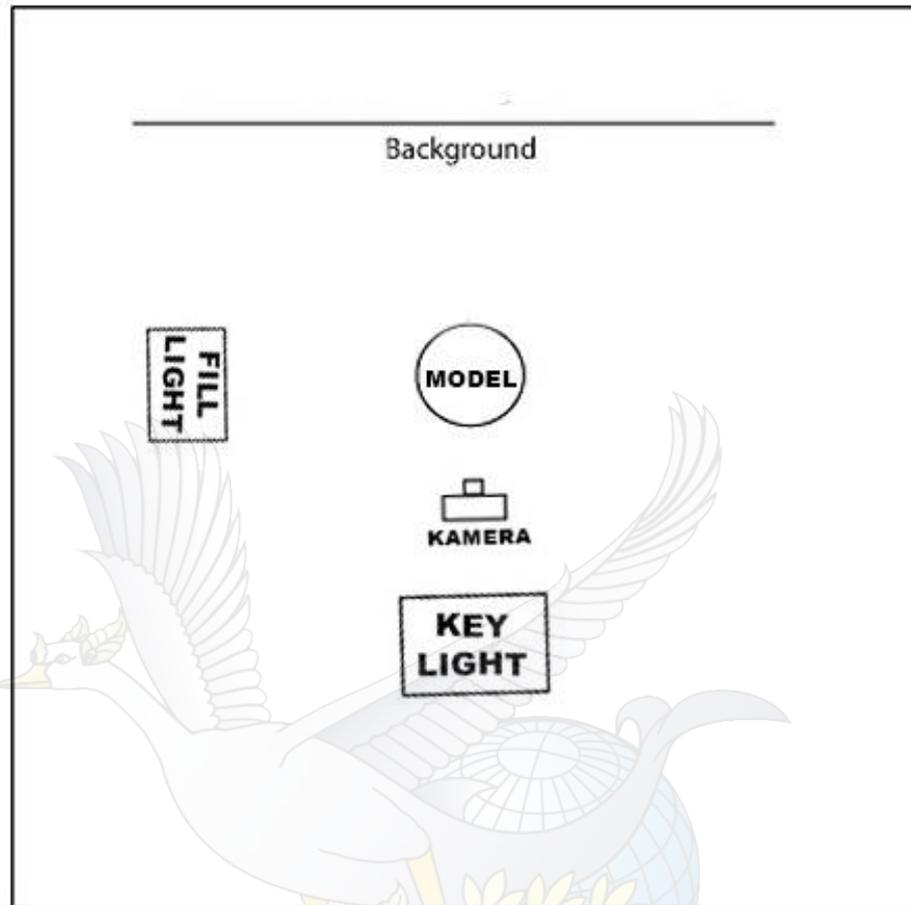


Gambar 14. *"Sleeping Beauty"*  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Pada karya yang berjudul “*Sleeping Beauty*” mengeksplor warna pastel pada background dan busana yang dipakai oleh model. Pemotretan dilakukan di dalam studio dan menggunakan 2 lampu, sehingga menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. *Editing* hanya sebatas pengaturan kontras dan *level*. Foto ini diambil pada tanggal 29 Juli 2016.



15. *Killing Me*



Gambar Skema Penataan Lampu

Judul : *"Killing Me"*

Media : *Photo Paper*

*Shutter* : 1/200 sec

ISO : 200

*Focal length* : 25 mm

*White Balance* : *Daylight*

Model : Quita Cindy

Ukuran : 30 cm x 40 cm

Aperture : f/11

Kamera : Nikon D3100

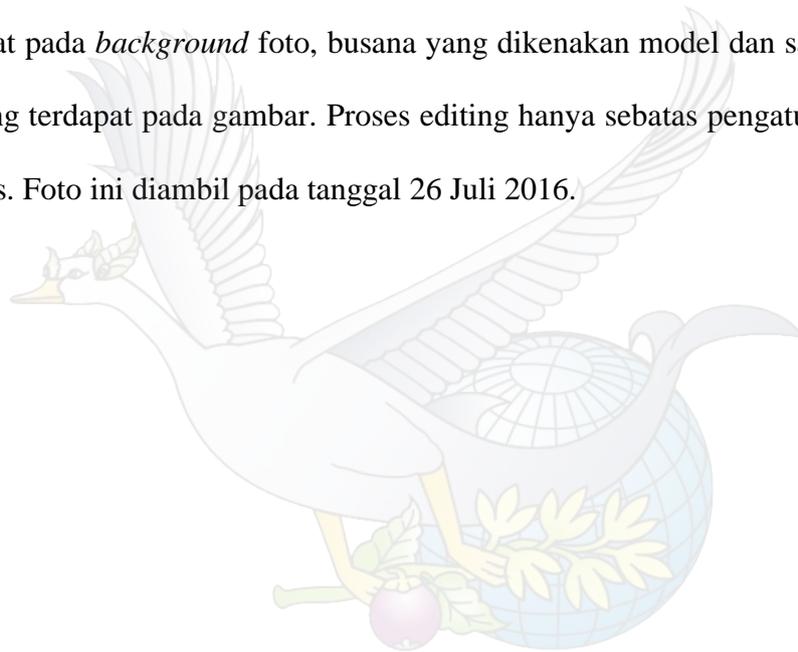
Tahun : 2016

Lampu : Bowens



Gambar 15. "*Killing Me*"  
(Foto: Mita Cintya Agusti, 2016)

Pemotretan karya ini di dalam ruangan (*indoor*) sehingga menggunakan cahaya studio sebanyak 2 lampu, maka menghasilkan pencahayaan yang *flat*. *Flat lighting* sendiri merupakan pencahayaan dengan sumber cahaya yang diposisikan mendekati atau tepat 90 derajat terhadap permukaan model, diharapkan tekstur pada permukaan subjek tampak minimal, pada tahap eksperimen pencahayaan ini lebih cocok untuk pembuatan karya karena lebih menonjolkan kesan *soft* sehingga hasil foto lebih terkesan berwarna pastel. Eksplorasi warna pastel dalam karya ini terdapat pada *background* foto, busana yang dikenakan model dan salah beberapa tas yang terdapat pada gambar. Proses editing hanya sebatas pengaturan *level* dan kontras. Foto ini diambil pada tanggal 26 Juli 2016.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya eksplorasi warna pastel ini menampilkan foto-foto model remaja putri yang berpose sedemikian rupa lalu dipadukan dengan mengenakan busana dan aksesoris pendukung ditambah *background* foto yang berwarna pastel akan menjadi suatu karya fotografi yang lebih mengarah pada fesyen. Pemotretan dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) menggunakan lampu studio sebagai sumber pencahayaan. Keindahan yang ditampilkan pada karya ini bukan sekedar menampilkan keindahan hasil fotografi, tetapi juga memperlihatkan bahwa warna-warna pastel yang selama ini dianggap pucat oleh sebagian orang bila dieksplorasi lebih jauh dapat dijadikan sebagai suatu karya fotografi fesyen.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan melalui karya ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa fotografi yang kedepannya ingin melakukan perancangan karya fotografi serupa, diharapkan agar mahasiswa mampu menghasilkan karya foto yang lebih baik. Eksplorasi hal-hal baru, mengasah kemampuan dengan banyak latihan, dan menyaring informasi-informasi yang memberikan inspirasi.

2. Bagi masyarakat, fotografi adalah salah satu sarana pengungkapan ekspresi atau penyampaian pesan melalui media visual. Seni fotografi terus berkembang seiring dengan kemajuan jaman. Dengan demikian diharapkan semakin banyak masyarakat yang ikut mengembangkan dunia fotografi untuk kedepannya.



## Daftar Acuan

- Adi Kusrianti. 2007. *“Pengantar Desain Komunikasi Visual”*. Bandung. Andi
- Ajidarma Seno Gumira. 2001. *“Kisah Mata, Fotografi Antara Dua Subyek”*. Yogyakarta: Galang Press, Hal. 1.
- Ariel Weber. 2013. Duncce Cap Fashion, *Jurnal Fashionising*, (Online), Vol.12, (<http://trendhunter.com/trends/ana-ljubinkovic/view> diakses 3 Agustus 2016).
- Edi Mulyanta. 2007. *“Teknik Modern Fotografi Digital”*. Yogyakarta: Andi
- Finlay, Victoria. 2007. *“Color: A Natural History of the Palette”*. New York: Random House Publishing Group.
- Fitriana Maunah. 2015. *“Konsep Desain Komunikasi Visual Rubik Fashion Pada Majalah Hijabella Edisi Januari 2015”*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hall, Ducan. 1979. *“The History of Fashion Photography”*. New York: Alphine Book Company, Hal. 10
- Hasan Alwi. 2007. *“Kamus besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lipovetsky. 2010. *“The Empire of Fashion: Dressing Modern Democracy dalam Ritzer & Douglas J. Goodman. Teori Sosiologi Modern”*. Cet-6. Jakarta: Kencana media Group, Hal. 651.
- Jonathan Sarwono. 2006. *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*. Jakarta: Graha Ilmu, Hal. 7.
- Marks. 2009. *“Color Harmony Compedium”*. Beverly: Rockport Publisher.
- Maryono. 2007. *“Eksplorasi Seni”*. Denpasar: Prasista, Hal. 79.
- O’Rourke, Aidan. 2014, *“History Of Fashion Photography”*, (Online).
- Tapp, Eddie. 2007. *“Practical Color management: on Digital Photography”*. Canada: O’Reilly Media, Hal. 127.
- [www.belaborsodi.com](http://www.belaborsodi.com)
- [www.mbkaos.com](http://www.mbkaos.com)
- [www.ruthrose.co.uk](http://www.ruthrose.co.uk)